

## MENANAMKAN KARAKTER DISIPLIN DAN KREATIF SISWA SD MELALUI PEMANFAATAN BUKU CERITA DI SD NEGERI BATULACCU MAKASSAR

### *INSTILING THE DISCIPLINED AND CREATIVE CHARACTER OF ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS THROUGH THE USE OF STORY BOOKS AT BATULACCUELEMENTARY SCHOOL MAKASSAR*

Oktavia Jenti Siang<sup>1\*</sup>, Asdar<sup>1</sup>, Nursamsilis Lutfin<sup>2</sup>

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bosowa, Jl. Urip Sumaharjo KM.4, Gd. 2 Lt. 5, Makassar-Sulawesi Selatan 90231, Indonesia.

#### ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pemanfaatan buku cerita untuk menanamkan karakter disiplin dan kreatif siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan teknik analisis kualitatif. Data penelitian yaitu dari respon wali kelas II dan 5 siswa kelas II. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan buku cerita siswa lebih tertarik dan memahami tentang karakter disiplin dan kreatif siswa, bahkan mereka selalu mengikuti untuk disiplin tepat waktu dan rasa ingin tahu serta selalu bertanya dan menjawab dengan baik. Cara menanamkannya adalah dengan berulang kali dalam pelajaran bahasa Indonesia. Hal tersebut menunjukkan penilaian bahwa mereka selalu mengikuti seperti hikmah dalam buku cerita tersebut.

**Kata Kunci:** Pemanfaatan, Buku, Cerita, Karakter, Disiplin, Kreatif.

#### ABSTRACT

*This study aims to determine the the use of story book to instill students' disciplined and creative character. The type of the research is qualitatif research with qualitatif analysis technique. The research data is from the responses of class II homeroom teacher and 5 students. Data collection techniques namely interview, observation and documentation. The result of the research showed that by using story book students are more interested and*

*understand about the students' discipline and creative character, in fact they always follow the discipline on time and curiosity, they always ask and answer well. And it is embeded by repeatedly in learning Indonesian Language study. This result shows the assessment that they always follow the wisdom in the story book.*

**Keywords:** Using, Book, Story, Character, Discipline, Creative.

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu sektor pembangunan nasional dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa agar menghasilkan manusia yang berkualitas. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, manusia yang berkualitas yaitu manusia terdidik yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Melalui kegiatan pembelajaran diharapkan pendidikan nasional dapat berfungsi secara optimal sebagai wahana utama dalam pembangunan bangsa dan pembentukan karakter. Menurut Carles (2020: 114), penanaman pendidikan karakter itu dengan tujuan agar karakter terbentuk sejak dini dan menghasilkan seorang dewasa yang tidak akan mudah terpengaruh dari berbagai rayuan yang menggururkan. Pendidikan karakter tertanam pada generasi merupakan hal yang sangat penting untuk mengatasi berbagai masalah yang sedang dihadapi oleh bangsa Indonesia.

Pendidikan Karakter masih jarang didefinisikan, sehingga dalam memaknai pendidikan karakter masih terdapat kesalahan-kesalahan dan ketidaktepatan memaknai pendidikan karakter Marwati (2018: 453) mengatakan bahwa salah satu media yang tepat melatih siswa agar lebih tertarik untuk membaca adalah dengan menggunakan media buku cerita. Karena setiap anak suka dongeng cerita. Penggunaan media buku cerita dalam pembelajaran ini diharapkan mampu menjadi alat bantu mencapai tujuan yang telah diterapkan. Menurut Permatasari (2016: 1), karakter bangsa merupakan aspek penting dari kualitas sumber daya manusia karena turut menentukan kemajuan suatu negara. Pembentukan karakter yang berkualitas dapat ditanamkan melalui pendidikan.

Pendidikan disadari dan dimaknai sebagai wahana berlangsungnya pembelajaran, dimana terjadi proses belajar dan mengajar yang bertujuan mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan karakter dari setiap peserta

didik. Namun, pada kenyataannya pengetahuan tentang kaidah moral yang didapatkan dalam pendidikan moral atau etika di sekolah saat ini semakin ditinggalkan. Pendidikan yang diterapkan di sekolah menuntut untuk memaksimalkan kecakapan dan kemampuan kognitif. Beberapa kenyataan yang sering dijumpai; korupsi, tidak jujur, kekerasan, kejahatan justru dilakukan oleh orang yang mempunyai kapasitas intelektual yang tinggi, bahkan tidak tertutup kemungkinan di kalangan berpendidikan sekaligus.

Berdasarkan hasil pengamatan di SD Inpres Batulaccu Kota Makassar terkait masalah pada guru dalam pengajaran nilai-nilai pada anak menunjukkan bahwa (1) guru memiliki keprihatinan terhadap karakter anak tetapi belum mempunyai media yang tepat, (2) guru menganggap bahwa disiplin, kreatif, peduli sosial, peduli lingkungan, mandiri dan tanggung jawab adalah sikap mendesak. (3) salah satu ditawarkan dalam penelitian ini adalah buku cerita. Guru yang optimis menggunakan cerita. Hal ini tampak dari respons guru yang bahwa buku cerita akan lebih mudah diterima anak, juga mampu mengasah imajinasi dan kreativitas anak, serta melalui buku cerita anak bisa mengambil nilai-nilai dari buku cerita. (4) guru memberikan saran mengenai buku cerita yang akan disusun secara menarik bagi anak yaitu buku cerita yang *full color*, tokoh utamanya menginspirasi anak, banyak gambar yang tampak hidup, dapat, menambah semangat anak, dan pesan yang terdapat dalam buku cerita dapat menginspirasi anak.

Pemanfaatan buku cerita tersebut juga berisi pertanyaan-pertanyaan terkait dengan isi buku cerita yang sudah dibaca siswa. Pertanyaan tersebut dirancang sesuai dengan kemampuan siswa kelas II SD Negeri Batulaccu Makassar dalam kualitas pertanyaan dan penanaman nilai disiplin, untuk mengontrol dan pemahaman siswa. Berdasarkan uraian sebelumnya maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pemanfaatan Buku Cerita Sebagai Upaya Menanamkan Karakter Disiplin dan Kreatif Siswa Kelas II SD Negeri Batulaccu Makassar".

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif Menurut Sutopo (2006: 179), yaitu penelitian yang mengarahkan pada pendeskripsian secara rinci dan mendalam baik kondisi maupun proses, dan juga hubungan atau saling terkaitnya mengenai hal-hal pokok yang ditentukan pada sasaran penelitian. Data tersebut mungkin berasal dari wawancara, catatan lapangan, video, dokumen dan lainnya. Penelitian ini adalah studi kasus, Menurut Furchan

(2011), penelitian studi kasus merupakan penyelidikan yang mendalam terhadap seseorang secara intensif. Studi kasus merupakan yang diarahkan untuk menginput data, mengambil makna, dan memperoleh data tersebut. Dalam studi kasus digunakan sebagai teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara dan studi dokumenter yang terfokus untuk dapat kesatuan data dan kesimpulan.

Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif dengan cara mencocokkan dan membahas antara data yang ada yang di dapatkan melalui hasil wawancara, observasi, reduksi data, dan triangulasi data dengan cara mengecek segala informasi yang didapatkan di lapangan. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Batulaccu Makassar yang beralamat di Jl. Abdullah Daeng Sirua No. 258a, Pandang, Kec. Panakukkang Kota Makassar. Waktu pelaksanaan penelitian pada semester ganjil tahun ajaran 2021/2022. Data penelitian adalah semua keterangan seseorang yang dijadikan responden baik dalam statistik maupun dalam bentuk lainnya. Sumber data peneliti adalah guru dan siswa, sumber data itu terbagi lagi dua yaitu sumber data sekunder dan sumber data primer.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: Wawancara, Observasi dan dokumentasi. Wawancara merupakan proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informasi atau subjek peneliti. Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melihat, mengamati, mencerna serta merekam perilaku secara sistematis untuk mencapai tujuan tertentu. Nasution, (2010) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja menggunakan data yaitu data fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 22 Agustus 2021 sampai dengan 6 September 2021 pada tahun ajaran 2021-2022 semester ganjil di SD Negeri Batulaccu Makassar yang beralamat di Jalan Abdullah Daeng Sirua No. 258 (Kompleks BTN CV Dewi), Kelurahan Pandang, Kecamatan Panakukkang. Penelitian dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui

pemanfaatan buku cerita sebagai upaya menanamkan karakter disiplin dan kreatif siswa kelas II SD Negeri Batulaccu.

Berdasarkan data dari SD Negeri Batulaccu, Yang diperoleh jumlah tenaga pendidik dan kependidikan yang bertugas saat ini antara lain:

Tabel 1. Keadaan pendidik dan Kependidikan SD Negeri Batulaccu

| No  | Nama                        | Jabatan             |
|-----|-----------------------------|---------------------|
| 1.  | Adel Zakeus Sukus, S.Pd     | Kepala Sekolah      |
| 2.  | Jerniati Jidu, S.Pd         | Guru Kelas 1        |
| 3.  | Rosmaniar, S.Pd, M.M        | Guru Kelas 2        |
| 4.  | Bahtiar, S.Pd               | Guru Kelas 3        |
| 5.  | Nurhayati, S.Pd             | Guru Kelas 4        |
| 6.  | Sitti Hasmawati, S.Pd, M.Pd | Guru Kelas 5        |
| 7.  | Mutiara, S.Pd               | Guru Kelas 6        |
| 8.  | Syamsuria, B, S.Pd          | Guru PAI            |
| 9.  | Leonard, S.Pd               | Admin               |
| 10. | Sirnilinus Salim Gande      | Guru Olahraga       |
| 11. | Credo Siwilumayu R.         | Tenaga Perpustakaan |
| 12. | Ratih Aryanti, S.Pd         | Guru Kelas 4        |

Siswa yang merupakan sasaran utama dalam pendidikan memiliki karakteristik yang berbeda-beda dan cara untuk memahami materi pembelajaran. Keadaan siswa SD Negeri Batulaccu Makassar yang berjumlah 172 yang terdiri dari 92 laki-laki dan 80 perempuan. Jumlah kelas yang terdiri dari 6 ruangan yang dapat menampung siswa satu kelas yang berjumlah 20 sampai 30 siswa setiap kelasnya.

Tabel 2. Keadaan siswa SD Negeri Batulaccu

| No | Kelas | Laki-Laki | Perempuan | Total |
|----|-------|-----------|-----------|-------|
| 1. | I     | 16        | 14        | 30    |
| 2. | II    | 7         | 17        | 24    |
| 3. | III   | 18        | 11        | 29    |
| 4. | IV    | 9         | 9         | 18    |
| 5. | IV    | 9         | 7         | 16    |
| 6. | V     | 17        | 12        | 29    |

---

|    |    |    |    |     |
|----|----|----|----|-----|
| 7. | VI | 16 | 11 | 26  |
|    |    |    |    | 172 |

---

Untuk mencapai tujuan memerlukan berbagai alat dan metode, alat atau sarana dan prasarana pendidikan meliputi segala sesuatu yang dapat membantu proses pencapaian tujuan pendidikan. Sarana dan prasarana merupakan salah satu komponen yang menunjang dalam proses pembelajaran di suatu lembaga pendidikan.

Tabel 3. Keadaan Sarana dan Prasarana SD Negeri Batulaccu

| No | Sarana/Prasarana       | Jumlah | Kondisi |
|----|------------------------|--------|---------|
| 1  | Ruangan Kepala Sekolah | 1      | Baik    |
| 2  | Ruangan Guru           | 6      | Baik    |
| 3  | Ruangan Perpustakaan   | 1      | Baik    |
| 4  | Toilet                 | 2      | Baik    |
| 5  | Taman Baca             | 1      | Baik    |
| 6  | Kantin Kejujuran       | 1      | Baik    |

## PEMBAHASAN

Setelah peneliti mengumpulkan data dari hasil penelitian, yang di peroleh dari wawancara (*interview*), observasi dan data dokumentasi maka selanjutnya akan menganalisis untuk menjelaskan lebih lanjut hasil dari penelitian tersebut.

Teknik analisis data yang dipilih oleh peneliti yaitu penelitian kualitatif dengan menganalisa data yang telah peneliti kumpulkan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi selama penelitian mengadakan penelitian di sekolah tersebut.

Data dari hasil wawancara dengan guru diketahui bahwa anak disini sudah dibekali untuk tetap disiplin tepat waktu karena karakter siswa sudah dibina dari rumah sampai di sekolah cuman disampai di sekolah mereka bisa dinilai kembali karakternya kembali lagi, memang terbiasa disiplin dari awal hingga akhir itu yang ditanamkan di sekolah tapi baru berapa persen tetapi selalu.

Data di lapangan di dapatkan dari wawancara dengan lima siswa kelas II diketahui bahwa siswa lebih menarik membaca buku cerita sehingga mereka bisa mengetahui karakternya dan tetap kreatif mengeluarkan pendapatnya

dan bisa di teladani dari buku cerita tersebut. Sehingga hikmah mereka dapat dari buku cerita Raja Abi itu tentang kedisiplinan bahkan mereka dalam membaca buku cerita tidak menemukan kesulitan meskipun dengan keadaan masa pandemi dan mereka belum terlalu lancar membaca tapi mereka tetap belajar membaca buku cerita karena dari buku cerita tersebut berisi gambar dan warna.

Observasi dalam penelitian yaitu peneliti melakukan observasi kepada siswa tentang kreatif siswa dengan lima siswa dia atas bahwa ada yang melakukan dari poin tersebut dengan dari kemampuan siswa dan ada juga yang tidak melakukannya Mungkin dengan alasan rasa malu kasih keluar pendapat, karena karakter anak berbeda-beda semua.

Alasan peneliti ini menggunakan penelitian kualitatif yang dimana penelitian tersebut harus menjelaskan satu persatu subjek yang akan di teliti, olehnya itu peneliti mengambil lima peserta didik untuk di teliti atau dijadikan sampel, sehingga peneliti memiliki data yang akurat.

Penelitian di SD Negeri Batulaccu. Hari pertama kita datang ke tempat penelitian yang terletak di jalan Abdullah Daeng Sirua No. 258A, Kec. Panakukkang, Kel. Pandang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. SD Batulaccu berdiri pada Tahun 1983. Merupakan salah satu lembaga formal sekolah dan telah terakreditasi B. Luas tanah 1.680 m, Luas bangunan 387 m. Penelitian diawali dengan menemui kepala sekolah untuk membawa surat izin penelitian, sedikit berbincang-bincang dengan kepala sekolah mengenai kondisi sekolah dan siswa di SD Negeri Batulaccu. Beliau mengatakan bahwa mayoritas yang sekolah disini bukan dari kalangan orang kaya melainkan kebanyakan dari orang tua kalangan orang menengah bawah.

Adapun profil informan dalam penelitian ini adalah berjumlah enam orang yaitu satu guru informan tambahan dan lima informan kunci, adapun profil tambahan yaitu wali kelas II untuk mengetahui pemanfaatan buku cerita sebagai upaya menanamkan karakter disiplin dan kreatif siswa.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian tentang pemanfaatan buku cerita sebagai upaya menanamkan karakter disiplin dan kreatif siswa siswa kelas II SD Negeri Batulaccu. Hal ini untuk mengetahui pemanfaatan buku cerita untuk menanamkan karakter disiplin dan kreatif siswa kelas II SD Negeri Batulaccu Kota Makassar.

Dengan menggunakan buku cerita anak untuk mengetahui pemahaman karakter disiplin siswa taat dengan aturan sehingga dengan bantuan media

buku cerita lebih memperdalam pemahaman siswa terhadap nilai disiplin. Dan dengan karakter kreatif itu mereka diajak untuk berpikir dengan mengeluarkan ide-ide baru dan rasa ingin tahu mereka tinggi sehingga menghasilkan sesuatu yang baru.

Dengan bantuan media buku cerita disiplin dan kreatif siswa dapat lebih senang dan menarik saat membaca buku cerita dan senang disertai dengan hikmah yang bisa peroleh dan mereka bisa contoh dalam kehidupan mereka.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, Riski. 2019. Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar. *Edukasi : Jurnal Pendidikan*, 1 (1)
- Anggraeni, Cindy. 2021. Metode Pembiasaan Untuk Menanamkan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab di RA DAARUL Falah Tasimalaya. *Jurnal PAUD Agopedia*, 15 (1) 100-109.
- Elsiana, Elsa, R; Apriliya, Seni; & Giyartini, Rosaria. 2021. Pemanfaatan Buku Cerita Anak Sebagai Sumber Bacaan Untuk Mengenal Sejarah Pesantren Cipasung Pada Siswa SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7 (2).
- Elly, Rosma. 2016. Hubungan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di SD Negeri 10 Banda Aceh. *Jurnal Pesona Dasar*, 3 (4), 44.
- Gusal, L.O. 2015. Nilai-nilai Pendidikan Dalam Rakyat Sulawesi Tenggara. *Jurnal Humanika*, 3 (15).
- Inswide. 2021. Wawasan Pendidikan Karakter. Jawa Tengah: Nasya Expanding Management.
- K, Affath-Al- Manar. 2020. Pendidikan Karakter Disiplin Santri Di Pondok Pesantren Al-Fatah Temboro. *Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam*, 9 (1) 132-134.
- La Hadisi. 2015. Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Al-Ta'dib*, 8(2), 2.
- Mardikarini, Sasi; Putri Kartika Candra Lalla. 2020. Pemanfaatan Kedisiplinan Siswa Penetapan Indikator Perilaku Disiplin Siswa Kelas III. *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL*, 2 (1) 30-37.
- Murniyetti; Engkizar & Putri Kartika Candra. 2016. Pola Pelaksanaan Pendidikan karakter Terhadap Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 7 (2).

- Sari, L ; Dewi,K, & Krisnma,W,W. 2001. Pengembangan Buku Cerita Bergambar Digital Untuk Meningkatkan Karakter Tanggung Jawab Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5 (4) 1968-1977.
- Sutiyono, 2013. Penerapan Pendidikan Budi Pekerti Sebagai Pembentuk Karakter Siswa Di Sekolah Sebuah Fenomena dan Realitas. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 0 (3) 309-320.
- Wuri, Wuryandani. 2014. Pendidikan Karakter Disiplin Di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 33 (2), 287.
- Zakia. Habasari 2017. Dongeng Sebagai Pembentuk Karakter Anak. *Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi* 1(1), 21-29